

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pisang Ambon di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen

Ida Pramesti¹, Yos Wahyu Harinta¹, Muhammad Fathul Anwar¹

¹Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Jl.
Letjend S. Humardani No 1 Jombor Sukoharjo, E-mail: idapramesti21@gmail.com

Info Artikel

Corresponding Author:

Ida Pramesti,

E-mail: idapramesti21@gmail.com

Keywords:

Banana, Demand, Income,
Price

Kata kunci:

Harga, Pisang Ambon,
Pendapatan Permintaan

Abstract

This research aims to identify factors that influence the demand for Ambon bananas in Sragen District, Sragen Regency. This research uses quantitative descriptive research. The total population in the study was 40 respondents, with sampling using incidental sampling. By analyzing data using the F test, t test, and coefficient of determination (R²) with the help of SPSS software. As for the results of multiple linear regression analysis, the function of the equation is as follows: $Y = 6,725 + 0,000X_1 + 1,176.10^{-6} X_2 + 0,122 X_3 - 0,111 X_4 - 0,037 X_5$. From the results of the t test, it can be concluded that the factors that influence the demand for Ambon bananas in Sragen District, Sragen Regency are that the amount of consumer income and consumer tastes have a significant effect on the demand for Ambon bananas, while the price of Ambon bananas, number of family dependents and special consumer knowledge do not have a significant effect on the demand for Ambon bananas. demand for Ambon bananas in Sragen District, Sragen Regency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada permintaan buah pisang ambon di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 40 responden, dengan penarikan sampel menggunakan incidental sampling. Dengan Analisis Data menggunakan Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi (R²) dengan bantuan software SPSS. Adapun hasil analisis regresi linier berganda maka fungsi persamaan sebagai berikut : $Y = 6.725 + 0,000X_1 + 1,176.10^{-6} X_2 + 0,122 X_3 - 0,111 X_4 - 0,037 X_5$. Dari hasil Uji t dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pisang ambon di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen adalah jumlah pendapatan konsumen dan selera konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon sedangkan harga pisang ambon, jumlah tanggungan keluarga, dan pengetahuan khusus konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen.

I. Pendahuluan

Salah satu sektor pertanian yang menjadi pusat perhatian adalah sektor hortikultura. Hortikultura berasal dari bahasa Latin, yaitu Hortus dan Colere. Hortus berarti kebun, sedangkan Colere berarti membudidayakan (to Cultivate). Dengan demikian hortikultura mengandung arti membudidayakan tanaman di kebun atau di sekitar tempat tinggal. Tanaman hortikultura, seperti tanaman buah-buahan, tanaman sayuran dan tanaman hias mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan. Selain itu permintaan akan produk hortikultura semakin meningkat, hal ini disebabkan karena kebutuhan masyarakat terhadap tanaman hortikultura semakin meningkat (Alfianto, 2010).

Sub sektor hortikultura yang dikembangkan di Kabupaten Sragen meliputi cabe besar, tomat, kangkung, terong, semangka dan pisang. Pisang merupakan komoditi buah-buahan andalan di Kabupaten Sragen, komoditi pisang banyak diproduksi di Kabupaten Sragen karena tanaman pisang dapat tumbuh baik di jenis tanah apapun pada dataran rendah, selain itu tanaman ini banyak ditanam sebagai tanaman pekarangan rakyat. (Yessy Septyani, 2019)

Permintaan hasil produksi buah pisang tidak menentu setiap saat. Besar kecilnya produksi pisang berpengaruh terhadap tingkat harga di pasar. Hal ini disebabkan karena jika permintaan terhadap buah pisang meningkat sedangkan persediaan pisang sedikit maka harga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika persediaan pisang banyak sedangkan permintaan sedikit maka harga pisang tersebut menurun.

Peningkatan produksi pisang ambon sebagai permintaan terhadap pisang ambon serta menurunnya jumlah produksi yang mendasari untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pisang ambon di kecamatan Sragen kabupaten Sragen. Berdasarkan latar belakang yang ada maka identifikasi masalah penelitian ini adalah bagaimana permintaan buah pisang ambon di kecamatan Sragen kabupaten Sragen dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan buah pisang ambon di kecamatan Sragen kabupaten Sragen.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pisang

Di kalangan masyarakat Asia Tenggara, diduga pisang telah lama dimanfaatkan, terutama tunas dan pelepahnya yang diolah sebagai sayur. Saat ini, bagian-bagian lain dari tanaman pisang pun juga telah dimanfaatkan (Suyanti dan Ahmad Supriyadi, 1992). Tanaman pisang disebarkan oleh penyebar agama Islam di sekitar laut tengah. Mulai dari Afrika Barat lalu menyebar ke Amerika Selatan dan Amerika Tengah. Asia Tenggara, termasuk Indonesia disebut sebagai sentra asal mula tanaman pisang (Roely Ardiansyah, 2010). Pengembangan budidaya tanaman pisang pada mulanya terpusat di daerah Banyuwangi, Palembang, dan beberapa daerah di Jawa Barat. Jenis-jenis pisang di Indonesia yang dapat dikonsumsi dan bernilai ekonomis antara lain pisang raja, pisang ambon, pisang barangan, pisang mas, pisang kepok, pisang cavendish, pisang nangka, pisang tanduk, pisang awak, pisang tongkat langit, dan lain sebagainya.

2.2. Faktor yang Mempengaruhi Permintaan

Menurut Budi Hartono (2016) teori permintaan mempunyai tujuan untuk mempelajari dan menentukan berbagai faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lainnya (bersifat substitusi atau komplementer), pendapatan

dan selera konsumen. Faktor jumlah tanggungan akan mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu barang. Semakin banyak tanggungan, maka jumlah permintaan akan semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kecukupan kebutuhan setiap individu yang ada di suatu tempat (Pracoyo,2006).

2.3. Fungsi Permintaan

Firdaus (2009) menyatakan permintaan yang dinyatakan dalam hubungan matematis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya disebut fungsi permintaan. Semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Persamaan fungsi permintaan dapat disusun sebagai berikut :

$$D_x = f (P_x, P_y, Y, T, N)$$

Keterangan :

D_x : Permintaan akan barang x

P_x : Harga barang tersebut (x)

P_y : Harga barang lain (y)

Y : Pendapatan konsumen

T : Selera

N : Jumlah Tanggungan

D_x adalah variabel tidak bebas, karena besar nilainya ditentukan oleh variabel lain. P_x, P_y, Y, T dan N adalah variabel bebas karena nilainya tidak tergantung besarnya variabel lain tanda positif dan negative menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap permintaan akan barang.

II. Metode Penelitian

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) yaitu dipasar tradisional Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena pasar Sragen merupakan salah satu pasar terbesar di kota Sragen dan merupakan pusat aktivitas di Kabupaten Sragen. Teknik pengambilan sampel adalah incidental sampling yaitu, teknik yang dilakukan secara kebetulan dalam menentukan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen pisang ambon sebanyak 40 orang responden. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

III. Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah "korelasi produk moment" dari pearson dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Selera (X4)

Variabel	Nilai R hitung	nilai R tabel	$\alpha=5\%$	Keterangan
X1	0.754	0,3044	0,05	Valid
X2	0.673	0,3044	0,05	Valid
X3	0.530	0,3044	0,05	Valid
X4	0.654	0,3044	0,05	Valid
X5	0.726	0,3044	0,05	Valid
X6	0.746	0,3044	0,05	Valid
X7	0.745	0,3044	0,05	Valid
X8	0.644	0,3044	0,05	Valid
X9	0.609	0,3044	0,05	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS

Dari hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel 13 yang dilakukan terhadap 40 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9 pada variabel selera (X4) adalah valid sehingga dapat dikatakan semua kuesioner dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Khusus (X5)

Variabel	Nilai hitung R	Nilai hitung Tabel	$\alpha=5\%$	Keterangan
X10	0.762	0,3044	0,05	Valid
X11	0.598	0,3044	0,05	Valid
X12	0.645	0,3044	0,05	Valid
X13	0.539	0,3044	0,05	Valid
X14	0.373	0,3044	0,05	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS

Dari hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel 14 yang dilakukan terhadap 40 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 pada variabel pengetahuan khusus konsumen terhadap pembelian pisang ambon (X5) adalah valid sehingga dapat dikatakan semua kuesioner dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut memberikan hasil yang relatif tidak

berbeda jika terdapat subyek yang sama dilakukan pengukuran kembali. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Selera (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	9

Sumber : Data Primer yang di olah SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3. Dapat diketahui bahwa pernyataan pada kuisisioner mempunyai *alpha* 0,842 lebih besar dari 0,6 artinya semuanya memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang dipakai dapat dipercaya dan diandalkan.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Konsumen (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.472	5

Sumber : Data primer diolah SPSS

Teknik pengujian reliabilitas item ini menggunakan metode alpha Cronbach. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien alpha untuk variabel X5 sebesar 0,472. Hal tersebut dapat dikatakan nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1 semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa system semakin reliabel.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.725	3.701		1.817	.078
	X1	.000	.000	-.203	-.830	.412
	X2	1.176E-6	.000	.809	3.492	.001
	X3	.122	.221	.080	.552	.585
	X4	-.111	.053	-.281	-2.079	.045
	X5	-.037	.115	-.043	-.325	.747

Sumber : Data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel hasil analisis regresi linier berganda maka adapun persamaan sebagai berikut :

$$Y = 6.725 + 0,000X1 + 1,176.10^{-6} X2 + 0,122 X3 - 0,111 X4 - 0,037 X5$$

Keterangan :

- Y = jumlah permintaan pisang ambon (per-sisir)
- b = Koefisien Regesi
- a = Konstanta
- X1= Harga pisang ambon (Rp/sisir)
- X2= Pendapatan konsumen (Rp/bulan)
- X3 = Jumlah tanggungan (orang)
- X4= Selera konsumen
- X5= Pengetahuan khusus konsumen (Rp/kg)

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa : konstanta (a) = 6.725 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai harga pisang ambon (x_1), pendapatan konsumen (x_2), jumlah tanggungan (x_3), selera konsumen (x_4), dan pengetahuan khusus konsumen (x_5) = 0, maka permintaan pisang ambon (Y) akan sebesar 6.725 sisir. Koefisien variabel harga pisang ambon ($X1$) sebesar 0,000 artinya ada dan tidaknya kenaikan harga tidak mempengaruhi jumlah permintaan pisang ambon. Koefisien variabel pendapatan konsumen ($X2$) sebesar $1.176 \cdot 10^{-6}$ artinya jika pendapatan mengalami penurunan sebesar 0,0000001176 maka permintaan pisang ambon mengalami penurunan sebesar 0,0000001176 sisir. Koefisien variabel jumlah tanggungan konsumen ($X3$) sebesar 0,122 artinya bahwa penambahan tanggungan sebesar 0,122 maka permintaan pisang ambon akan mengalami peningkatan sebesar 0,122 sisir. Koefisien variabel selera konsumen ($X4$) sebesar -0,111 artinya jika terjadi penurunan selera konsumen sebesar 0,111 maka permintaan terhadap pisang ambon akan mengalami penurunan sebesar 0,111. Koefisien variabel pengetahuan khusus konsumen terhadap pembelian pisang ambon ($X5$) sebesar -0,037 artinya bahwa setiap perubahan pengetahuan terhadap pembelian pisang ambon sebesar 0,037 akan mempengaruhi penurunan permintaan pisang ambon sebesar 0,037.

3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.364	1.734

Sumber : Data primeryang diolah

Dari hasil pengolahan data komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 17 dapat dilihat nilai $R = 0,668$, artinya hubungan positif dan kuat antara variabel harga pisang ambon, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan, selera konsumen, dan pengetahuan khusus konsumen 66,80% sisanya 33,20% dipengaruhi variabel lain. dan hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,446. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 44,60% keputusan pembelian konsumen dapat dijelaskan oleh variabel harga pisang ambon, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan, selera konsumen, dan pengetahuan khusus konsumen, sedangkan sisanya 55,40% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.

3.2 Uji F

Tabel 7

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.214	5	16.443	5.471	.001 ^a
	Residual	102.186	34	3.005		
	Total	184.400	39			

Sumber : Data primeryang diolah

Uji F merupakan uji secara simultan untuk menguji signifikansi pengaruh faktor harga pisang ambon, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan keluarga, selera konsumen, dan pengetahuan khusus konsumen dalam pembelian pisang ambon. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan tabel 19 dapat dilihat bahwa secara serempak variabel harga pisang ambon, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan, selera konsumen, dan pengetahuan khusus konsumen ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan pisang ambon, secara statistik pada $\alpha=5\%$. hal ini dapat dilihat dari uji F, dimana $sig\ F\ 0,001 < 0,05$ dengan $F_{hitung}\ (5.471) > F_{tabel}\ (2.485)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara serempak variabel harga pisang ambon, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan, selera konsumen dan pengetahuan khusus konsumen dalam pembelian pisang ambon berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon.

3.3 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas (*Independent Variabel*) secara individu terhadap permintaan pisang barangan sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t tabel, yaitu dengan kriteria :

- Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima
- Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Sehingga pengujian menggunakan uji T dengan $df = n - k$ atau $df = 35$ dan tingkat signifikansi (α)=5% maka diperoleh T_{tabel} sebesar 2.030.

a. Harga pisang ambon (X_1)

Berdasarkan tabel 20 hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu nilai $T_{hitung}\ (-830) < T_{tabel}\ (2.030)$, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak dan tingkat signifikansi $(0,412) > (0,05)$ artinya bahwa harga pisang ambon tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon.

b. Pendapatan Konsumen (X_2)

Berdasarkan tabel 20 hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu nilai $T_{hitung}\ (3.492) > T_{tabel}\ ($

2.030), maka H_0 diterima ; H_1 ditolak dan tingkat signifikansi $(0,001) < (0,05)$ artinya bahwa pendapatan konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon.

c. Jumlah Tanggungan (X_3)

Berdasarkan tabel 20 hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan T hitung dengan T tabel yaitu nilai T hitung $(0,552) < T$ tabel (2.030) , maka H_0 diterima ; H_1 ditolak dan tingkat signifikansi $(0,585) > (0,05)$ artinya bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon.

d. Selera Konsumen (X_4)

Berdasarkan tabel 20 hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan T hitung dengan T tabel yaitu nilai T hitung $(-2,079) < T$ tabel (2.030) , maka H_0 diterima ; H_1 ditolak dan tingkat signifikansi $(0,045) < (0,05)$ artinya bahwa jumlah selera konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon.

e. Pengetahuan Khusus Konsumen (X_5)

Berdasarkan tabel 20 hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan T hitung dengan T tabel yaitu nilai T hitung $(-0,325) < T$ tabel (2.030) , maka H_0 diterima ; H_1 ditolak dan tingkat signifikansi $(0,747) > (0,05)$ artinya bahwa pengetahuan khusus konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon.

4. Kesimpulan

Dari hasil uji analisa regresi harga buah pisang ambon terhadap permintaan diperoleh persamaan $Y : 6,725 + 0,000 X_1$. Variabel harga pisang ambon sebesar 0.000 artinya ada dan tidaknya kenaikan harga pisang ambon tidak mempengaruhi jumlah permintaan terhadap pisang ambon. Pendapatan konsumen (X_2) : $Y : 6,725 + 1,176.10^{-6} X_2$. Variabel pendapatan konsumen sebesar $1.176.10^{-6}$ artinya jika pendapatan konsumen mengalami penurunan maka permintaan terhadap pisang ambon akan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya. Jumlah tanggungan (X_3) : jumlah tanggungan keluarga diperoleh persamaan $Y : 6,725 + 0,122 X_3$. Variabel jumlah tanggungan sebesar 0,122 artinya adanya penambahan jumlah tanggungan sebesar 0,122 permintaan akan meningkat sebesar 0,122. Maka hal ini tidak mempengaruhi jumlah permintaan pisang ambon yang dibeli konsumen. Selera Konsumen (X_4) : Dari hasil uji analisa regresi selera konsumen diperoleh persamaan $Y : 6,725 - 0,111 X_4$. Koefisien variabel selera konsumen sebesar 0,111 artinya menurunnya tingkat selera konsumen maka permintaan akan mengalami penurunan . Hal ini karena tinggi rendahnya selera konsumen akan mempengaruhi jumlah permintaan konsumen. Pengetahuan khusus (X_5) : dari hasil uji analisa regresi pengetahuan khusus konsumen diperoleh $Y : 6,725 - 0,037 X_5$. Koefisien variable pengetahuan khusus konsumen sebesar 0,037 artinya bahwa setiap perubahan pengetahuan terhadap pembelian pisang ambon akan mempengaruhi penurunan permintaan terhadap pembelian pisang ambon. Dari hasil Uji t dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan pisang ambon di kecamatan Sragen kabupaten Sragen adalah jumlah pendapatan konsumen dan selera konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon sedangkan harga pisang ambon, jumlah tanggungan keluarga, dan pengetahuan khusus konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pisang ambon di kecamatan Sragen kabupaten Sragen.

Ucapan terima Kasih (Acknowledgments)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Dosen Pembimbing Universitas Veteran Bnatara yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

Daftar Pustaka / Daftar Referensi

- Alfianto. 2010. *Analisis penawaran pisang di kabupaten Karanganyar*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- BPS, 2019. *Kabupaten Sragen Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen. <https://Sragenkab.bps.go.id>. Diakses 16 agustus 2019
- _ , 2020. *Produksi Buah Provinsi Jawa Tengah*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <http://jateng.bps.go.id/statictable/2020/07/22/1933/produksi-buah-buahan-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-jawa-tengah-2018-dan-2019-.html>. Diakses 22 juli 2020
- Budi Hartono. 2016. *Prinsip Analisis Ekonomi. Teori dan Aplikasi dibidang Peternakan*. Universitas Brawijaya Press. Malang
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2008. *Membangun hortikultura berdasarkan enam pilar pengembangan*. Direktorat Jenderal Hortikultura. Departeme Pertanian, Jakarta.
- Eka Pangestu. 2012. *Analisis permintaan dan penawaran serta kontribusi komoditas pisang terhadap perekonomian di kabupaten Lumajang*. Fakultas Pertanian Universitas Jember. Skripsi
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta. Diakses pada tanggal 20 Maret 2017.
- Hendrik M.W. 2011. *Analisis Permintaan Beras Di Kabupaten Klaten*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Skripsi
- Kuncoro M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Ketiga. Jakarta. Erlangga.
- Nuraini I. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang
- Pracoyo, A. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Putri, T.K, et al. 2015. *Pemanfaatan jenis-jenis pisang (banana dan plantain) lokal Jawa Barat berbasis produk sale dan tepung*. *Jurnal Kultivasi* Vol.14(2) oktober 2015